

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI
KEGIATAN MEMBACA ‘AISM’ PADA ANAK KELOMPOK B
TK PERTIWI II CANDEN SAMBI BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013-2014**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1
Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini
(PG-PAUD)**



**SRI WULANDARI
A53C111042**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi / Tugas Akhir :

Nama : Drs. Muhammad Yahya, M.Si.

NIP/NPK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : SRI WULANDARI

NIM : A53C111042

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi :PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI KEGIATAN MEMBACA 'AISM'
PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI II CANDEN
SAMBI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013-2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Muhammad Yahya, M.Si.
NIK. 147

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI
KEGIATAN MEMBACA 'AISM' PADA ANAK KELOMPOK B
TK PERTIWI II CANDEN SAMBI BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013-2014**

Sri Wulandari. A53C111042. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, untuk mengetahui penerapan kegiatan membaca Anak Islam AISM di TK Pertiwi II Canden Sambu Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah anak didik kelompok B TK Pertiwi 2 Canden Sambu Boyolali tahun ajaran 2013/2014 sejumlah 20 anak. Penelitian ini bersifat kolaborator antara peneliti dengan kepala sekolah yang juga selaku guru kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian unjuk kerja, catatan lapangan dan wawancara. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi data. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak, dari kondisi kemampuan membaca prasiklus sebesar 45,8% dan pasca siklus I sebesar 55,25% kemudian pasca siklus II mencapai 84,1%. Keberhasilan peningkatan kemampuan membaca permulaan ini didukung oleh media buku AISM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui kegiatan membaca buku AISM jilid I sampai jilid VI dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Pertiwi II Canden, Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *kemampuan membaca permulaan, kegiatan membaca AISM*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP .No. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan pra-sekolah, tugas utama Taman Kanak-Kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Pandangan ini mengisyaratkan bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan pra-sekolah atau pra-akademik. Dengan demikian Taman Kanak-Kanak tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis. Substansi pembinaan kemampuan akademik atau skolastik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan Sekolah Dasar.

Mengajarkan membaca dan menulis di Taman Kanak-Kanak dapat dilaksanakan selama batas-batas aturan pengembangan pra-sekolah serta mendasarkan diri pada prinsip dasar hakiki dan pendidikan Taman Kanak-Kanak sebagai sebuah taman bermain, sosialisasi, dan pengembangan berbagai kemampuan pra-skolastik yang substansi yaitu bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi kemampuan berbahasa atau membaca, kognitif, fisik-motorik dan seni.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran membaca di Taman Kanak-Kanak yang berlangsung sebagaimana digambarkan di atas, perlu dilakukan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang adalah kemampuan berbahasa khususnya kemampuan membaca. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), indikator kemampuan membaca permulaan sebagai berikut:

1. Mulai menunjukkan ketertarikan dengan buku
2. Menyebut simbol-simbol huruf yang dikenal.

3. Mengenal suara huruf awal dan nama benda yang ada disekitar.
4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
5. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Kelimat indikator ini harus dicapai anak dalam membaca permulaan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan bahasa khususnya membaca di kelompok B TK Pertiwi II Canden Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali di temukan rendahnya kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditandai dengan kondisi anak di kelompok B TK Pertiwi II Canden yang masih banyak yang belum bisa membaca.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan yang disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru selalu monoton, tidak bervariasi sehingga anak bosan. Guru hanya menerapkan metode percakapan dan penugasan dalam mengajarkan anak membaca permulaan, metode tersebut memberikan dampak negatif pada anak, metode percakapan dan penugasan kurang disukai oleh anak-anak, sehingga anak kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini menyebabkan situasi kelas menjadi kurang nyaman.

Beberapa hambatan yang lain diantaranya kurang tepatnya dalam memilih media pembelajaran, terbatasnya area pembelajaran, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, kurangnya sarana dan prasarana sekolah terutama alat peraga, kurangnya menerapkan metode pembelajaran yang menarik, kurangnya minat dan motivasi belajar anak (Firdani, 2011: 50).

Melalui kegiatan membaca buku AISM (Anak Islam Suka Membaca) ini peneliti mengharapkan kemampuan membaca permulaan akan mengalami peningkatan sesuai dengan perkembangannya. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik guru harus memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori belajar, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi bahan ajar sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Pembiasaan membaca secara individu sangat penting untuk merangsang proses belajar, sehingga anak termotivasi dan tidak bosan dalam belajarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Membaca ‘AISM’ Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Canden Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2013-2014”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan membaca “AISM” pada anak kelompok B TK Pertiwi II Canden, Sambi, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 2 Canden Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan alasan peneliti bekerja di sekolah tersebut dan untuk memudahkan memperoleh data, selain itu TK Pertiwi 2 Canden belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret, April, Mei.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Pertiwi 2 Canden Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah anak 20 terdiri dari 13 anak laki-laki 7 anak perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus melalui 4 tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Sarwiji Suwardi, 2008: 34).

Dalam penelitian ini prosedur penelitian dapat dijelaskan satu per satu sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Menyusun Rencana Pembelajaran dan mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan.
 - b. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
 - c. Menyiapkan instrumen pengamatan.
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Peneliti dan guru mempersiapkan media yang akan digunakan.
 - b. Mengkondisikan anak.

- c. Guru menjelaskan tentang tata tertib kegiatan buku AISM
 - d. Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya tentang kegiatan yang akan dilakukan.
 - e. Kegiatan membaca AISM
3. Pengamatan

Peneliti mengamati secara langsung apakah tindakan sudah sesuai dengan rencana yang dibuat, data-data dikumpulkan dalam lembar-lembar observasi serta mencatat kejadian-kejadian penting yang dilakukan anak dalam lembar pengamatan pencatatan anekdot.

4. Refleksi

Setelah diadakan pelaksanaan, hasil dan observasi pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Dalam penelitian ini melibatkan guru, anak didik, serta peneliti. Guru menjelaskan tentang maksud dan tujuan pembelajaran, anak didik menjelaskan tentang tindakan dan respon mereka terhadap guru. Dengan cara membandingkan hasil pengamatan dan peneliti dapat menguji kebenaran dari data yang diperoleh serta dapat merubahnya berdasarkan data yang lebih baru dan lengkap.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara komparatif, yaitu membandingkan peningkatan antara prasiklus, siklus I, siklus II. Analisis merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu dengan reduksi data, yaitu dengan cara menyeleksi data sesuai permasalahannya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang perkembangannya pada setiap siklus akan di lihat bagaimana pengaruh kegiatan membaca AISM terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Pertiwi 2 Canden Sambu Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis data yang ada, hasil belajar dengan membaca buku AISM dapat di lihat adanya perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan adanya perkembangan pada setiap siklus. Alokasi waktu setiap pertemuan selama 45 menit, sebelum pelaksanaan tindakan rata-rata prosentase anak 45,8 %, siklus I mencapai 55,25 %, siklus II mencapai 84,1%. Pelaksanaan kegiatan obsevasi dilaksanakan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan kepala sekolah.

Pelaksanaan penelitian, peneliti atau guru membuka pembelajaran dengan salam, do'a, bernyanyi, dan hafalan surat-surat pendek/do'a-do'a secara bergantian. Selanjutnya guru mengkondisikan anak dalam kegiatan membaca AISM. Sebelum membagikan buku AISM jilid 1 guru mengadakan tanya jawab tentang huruf-huruf abjad kepada anak. Proses pembelajarannya sama pada setiap pertemuan. Kegiatan membaca AISM dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar atau KMB yaitu dilakukan pada pagi anak yang datang duluan boleh membaca lebih dulu.

Adapun urutan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mempersiapkan seting tempat.
2. Peneliti mengkondisikan anak agar anak siap dengan buku masing-masing untuk kegiatan membaca permulaan.
3. Secara bergantian anak membaca dipandu guru.
4. Peneliti meminta anak untuk mengulang membaca dirumah (peneliti memberikan pesan dan reward).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Setelah diadakan kegiatan membaca permulaan anak lebih aktif dan termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Dengan media buku AISM anak-anak lebih antusias dan berlomba ingin menyelesaikan setiap jilidnya dan segera ingin melanjutkan ke jilid berikutnya.

3. Kemampuan membaca permulaan berkembang meningkat dibanding sebelum diadakan kegiatan ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam beberapa tindakan, siklus I dan siklus II serta dari semua hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan bahwa:

1. Melalui kegiatan membaca AISM dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, terbukti sebelum diadakan tindakan mencapai 45, 80%, pada siklus I meningkat menjadi 55,25% dan pada siklus II meningkat menjadi 84,10%.
2. Melalui kegiatan membaca AISM anak lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdani, Lara, dkk. 2011. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sarwiji Suwardi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta:UNS
- Soejono, Nurani, 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Index.